



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data dalam penelitian ini. Objek penelitian merupakan gambaran mengenai sesuatu yang akan diteliti. Dalam desain penelitian, akan dibahas cara dan pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.

Selanjutnya terdapat variabel penelitian yang merupakan gambaran singkat berupa definisi dari setiap variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti akan membahas bagaimana cara peneliti untuk mengumpulkan data dan menjelaskan data yang diperlukan dalam penelitian. Pada bagian akhir bab ini, peneliti akan membahas teknik analisis data yang akan digunakan dalam menganalisis penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan pajak daerah di Provinsi DKI Jakarta, data diperoleh dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah yang terletak di Jl. Abdul Muis No.66, Gambir, Jakarta Pusat. Data juga diperoleh dari *website* Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD). Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pajak di Provinsi DKI Jakarta, diantaranya jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan inflasi. Data jumlah penduduk, produk domestik regional bruto dan inflasi di Provinsi DKI Jakarta diperoleh dari Badan Pusat Statistik yang terletak di Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Paseban Senen Jakarta Pusat. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang merupakan data *time series* tahun 2010-2021.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam desain penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan, melihat perbandingan, serta melihat kecenderungan yang



dianalisis dalam penelitian ini. Menurut Cooper & S.Schindler (2017: 148–152) terdapat delapan langkah-langkah dalam desain penelitian. Berikut desain penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini:

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal yang menggunakan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor dari penerimaan pajak daerah di Provinsi DKI Jakarta, diantaranya jumlah penduduk, PDRB, dan inflasi selama 12 tahun terakhir yaitu tahun 2010-2021.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam pengamatan dengan studi dokumentasi, karena peneliti memperoleh data melalui pengumpulan data yang bersifat alami. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder, yaitu data penerimaan pajak daerah, jumlah penduduk, PDRB, dan inflasi di Provinsi DKI Jakarta.

3. Kemampuan Peneliti Dalam Mengendalikan Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *ex post facto*, karena peneliti tidak dapat mengontrol variabel yang ada, dalam arti memanipulasi variabel. Peneliti hanya dapat menyampaikan apa yang telah atau sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal atau sebab-akibat, karena peneliti bermaksud untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap penerimaan pajak daerah di Provinsi DKI Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini adalah *time series*, karena menggunakan data dengan rentang waktu 12 tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan 2021, dimana objek penelitian yang digunakan adalah realisasi penerimaan pajak daerah di Provinsi DKI Jakarta.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik, karena hasil pengujian hipotesis akan dilakukan secara kuantitatif. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik populasi tersebut.

7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena didasarkan pada kondisi aktual, dimana peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD), *website* Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) dan Badan Pusat Statistik (BPS) di Provinsi DKI Jakarta.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam praktiknya digunakan sebagai sinonim dari gagasan atau properti yang sedang diteliti atau dalam konteks penelitian, variabel merupakan simbol dari adanya kejadian, tindakan, perlakuan ataupun karakteristik yang dapat diukur atau diberikan penilaian (Cooper & S.Schindler, 2017:64). Dalam penelitian ini terdapat empat jenis variabel, yaitu satu variabel dependen dan tiga variabel indepen. Variabel tersebut akan distandarisasi menggunakan *Z Score*, yaitu menyamakan satuan dari seluruh variabel, sehingga nilai nya tidak tergantung dari satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku (Bululung et al., 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengolahan data penelitian akan dilakukan menggunakan *Microsoft Excel 2019*, dimana Zcore dapat diperoleh menggunakan *standardize*, yaitu untuk mengetahui nilai yang dinormalkan dari suatu distribusi yang dikarakterisasi oleh *mean* dan standar deviasi (Wicaksono & Kantor, 2021:156).

Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sekaran & Bougie (2017:77) adalah variabel yang menjadi pusat atau perhatian utama dalam penelitian. Jawaban ataupun solusi untuk masalah yang diteliti kemungkinan akan ditemukan melalui analisis variabel terikat, seperti menentukan variabel yang dapat memengaruhinya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan pajak daerah yang akan disimbolkan dengan ZPPD. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah, pajak daerah adalah kontribusi wajib pajak baik orang pribadi maupun badan kepada daerah yang bersifat memaksa tanpa menerima imbalan secara langsung dan akan digunakan untuk kepentingan daerah.

2. Variabel Independen

Menurut Sekaran & Bougie (2017:79), variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik memberikan positif maupun negatif. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan konsep yang dijelaskan pada *website* BPS, penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) selama satu tahun atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari



satu tahun tetapi bertujuan untuk menetap. Variabel ini menggunakan total jumlah penduduk yang ada di Provinsi DKI Jakarta dan akan disimbolkan dengan ZJP.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Produk Domestik Regional Bruto

Pada penelitian ini akan digunakan laju produk domestik regional bruto berdasarkan harga konstan (riil), yang mana nilai tersebut dapat menggambarkan pertumbuhan perekonomian, variabel ini akan disimbolkan dengan ZPDRB. Menurut Halim (2018:12) PDRB merupakan nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di wilayah dan negara tertentu, yaitu daerah provinsi atau daerah kabupaten atau kota dalam kurun waktu satu tahun. PDRB dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil pengembangan ekonomi yang dilaksanakan pemerintah pusat/daerah maupun swasta (Harmaji & Sandra, 2020).

c. Inflasi

Definisi inflasi dalam ekonomi adalah proses harga yang meningkat secara terus-menerus dan menyeluruh serta terjadi dalam jangka panjang, inflasi bukan merupakan tinggi rendahnya suatu harga. Artinya, tingkat harga yang tinggi belum tentu menggambarkan terjadinya inflasi (Halim, 2018:12).

Pada data variabel inflasi, akan dilakukan transformasi dikarenakan memiliki nilai terkecil diantara variabel lainnya yang kemudian akan disimbolkan dengan Ln_ZINFL. Transformasi akan dilakukan dengan semilog menggunakan logaritma natural untuk mengatasi permasalahan pembentukan regresi, terutama regresi majemuk, yang tidak memenuhi asumsi (Nachrowi & Usman, 2020:70).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan metode dokumentasi. Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sekunder. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berupa target dan realisasi penerimaan pajak daerah di Provinsi DKI Jakarta yang diperoleh dari Badan Pajak dan Retribusi DKI Jakarta dan Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD). Jumlah penduduk, PDRB, dan inflasi di Provinsi DKI Jakarta diperoleh dari Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. Selama proses pengumpulan data, peneliti mengunjungi langsung kantor BPRD dan BPS. Data yang dikumpulkan periode tahun 2010 sampai dengan 2021.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, data akan diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2019 dengan metode sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) hasil statistik deskriptif akan menyajikan gambaran atau deskripsi mengenai data yang dijelaskan melalui hasil nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian minimum, serta maksimum. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah mean, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi.

Nilai minimum dan maksimum akan menyajikan nilai terkecil dan terbesar dari data yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan, nilai standar deviasi dapat digunakan untuk menentukan sebaran data dalam suatu sampel dan seberapa dekat titik data individu dengan nilai rata-rata sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel *residual* (variabel pengganggu) berdistribusi normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dengan indikator penilain sebagai berikut:



(1) Apabila nilai dari tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel tidak terdistribusi secara normal.

(2) Apabila nilai dari tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel terdistribusi secara normal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah melihat nilai *tolerance* serta lawannya, yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut akan menunjukkan variabel independen manakah yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan $VIF = 1/tolerance$ (Ghozali, 2018: 107).

Indikator dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut :

(1) Apabila nilai *tolerance* > 0.10 atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

(2) Apabila nilai *tolerance* < 0.10 atau VIF > 10 , maka dapat disimpulkan terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilaksanakan dengan uji Durbin Watson. Adapun indikator yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan terjadi atau tidaknya autokorelasi, yaitu:

- (1) Apabila diperoleh $0 < d < dL$, maka keputusannya tolak yang artinya tidak ada autokorelasi positif.
- (2) Apabila diperoleh $dL \leq d \leq dU$, maka keputusannya tidak ada kesimpulan yang artinya tidak ada autokorelasi positif.
- (3) Apabila diperoleh $4 - dU < d < 4$, maka keputusannya tolak yang artinya tidak ada autokorelasi negatif.
- (4) Apabila diperoleh $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, maka keputusannya tidak ada kesimpulan yang artinya tidak ada autokorelasi negatif.
- (5) Apabila diperoleh $dU < d < 4 - dU$, maka keputusannya tidak tolak yang artinya tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dapat dikatakan baik apabila variabelnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas didalamnya (Ghozali, 2018:137).

Heteroskedastisitas pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *glejser*, yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Adapun pedoman yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, yaitu :

- (1) Jika nilai signifikansi atau Sig (*2-tailed*) > dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikansi atau Sig (*2-tailed*) < dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:95) hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen menggunakan persamaan. Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta bertujuan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

ε = *Error*



4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:97), uji statistik F pada dasarnya menguji *joint* hipotesis secara simultan. Uji F dinamakan sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang di observasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan secara linear terhadap X1, X2, dan X3. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai Sig., sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai Sig. $< 0,05$ (α), maka model regresi signifikan artinya secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Apabila nilai Sig. $> 0,05$ (α), maka model regresi tidak signifikan artinya secara simultan seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, (2018:97), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual dapat memengaruhi variabel dependen. Berdasarkan arah pengujian, dimana pengujian ini termasuk pengujian satu arah (*one-tailed*). Dengan signifikansi 0,05 (5%), dimana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig.(*1-tailed*) $> \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 , yang artinya adalah tidak terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig.(*1-tailed*) $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , yang artinya adalah terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018: 97–98), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan, nilai R^2 yang mendekati angka satu menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) biasanya relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan koefisien untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana jika :

- (1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- (2) $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan baik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.